

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Perencanaan dalam peningkatan mutu Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari memiliki beberapa tahapan melalui: (a) perumusan standar mutu meliputi BTQ, wawasan keislaman, akhlakul kharimah, literasi dan pengembangan *skill*. (b) mengidentifikasi kemampuan mahasantri melalui *placement test* bertujuan memetakan kemampuan yang dimiliki sebelum pembinaan dan menentukan serta membagikan kelompok sesuai kemampuan. (c) penentuan kemampuan pengelola melalui Surat Keputusan sesuai dengan kemampuan dan kriteria yang dimiliki. (d) mengembangkan kemampuan mahasantri sesuai dengan kekurangan dan kebutuhan. (e) penyusunan program untuk mencapai standar kompetensi melalui jadwal kajian rutin dan program kegiatan mahasantri.

5.1.2 Pengendalian dalam peningkatan mutu Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari dilakukan melalui: (a) mengevaluasi pencapaian mutu proses evaluasi yang dilaksanakan melalui ujian *Imtihan Niha'i* diakhir tahun tidak mengukur semua bidang. (b) menganalisa hasil pencapaian mutu tidak ada pemetaan dan gambaran dokumen yang mengarah untuk tindak lanjut *Imtihan Niha'i*. (c) pemberian sanksi pertama melalui pelanggaran berat akan dikeluarkan kedua

tidak sesuai standar mutu seperti tidak berhasil dalam pembinaan dan IPK menurut otomatis beasiswa putus namun masi sekedar ancaman dan himbauan.

proses pengendalian peningkatan mutu mahasanti Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari sesuai dengan teori Joseph Juran belum sepenuhnya maksimal proses pengendalian yang dilakukan melainkan baru poin evaluasi pencapaian mutu mahasantri.

5.1.3 Perbaikan dalam peningkatan mutu Ma'had Al-Jami'ah IAIN dilakukan melalui: (a) mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan standar mutu melalui pemetaan awal tahun dan proses pelaksanaan kegiatan. (b) upaya peningkatan mutu yaitu BTQ seperti tahsin, tafidz, wawasan keislaman seperti pemahaman agama mengenai kehidupan sehari-hari, akhlakul kharimah seperti standar pakaian, adab, akhlak. Literasi pengembangan bahasa arab inggris dan pengembangan *skill* meliputi *mubaligho*, kaligrafi, tilawah, dan lainnya. (c) masalah peningkatan mutu meliputi backround yang berbeda, pembagian waktu dan malas. (d) perbaikan peningkatan mutu melalui pembelajaran dan pelatihan. (e) pelatihan-pelatihan peningkatan mutu sesuai kebutuhan pembinaan mahasantri. (f) mempertahankan yang dicapai yaitu memberikan kesempatan, evaluasi kemampuan dan memotivasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada Pimpinan dan segenap pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari hendaknya untuk memperkuat dan memaksimalkan peningkatan kemampuan pada proses pengendalian, saling berkerjasama dengan pihak pengelola Ma'had untuk sama-sama mengembangkan Ma'had mendukung proses peningkatan kualitas yang dilakukan karena kemajuan Ma'had akan berpengaruh pada kualitas kampus, serta berupaya untuk menambah fasilitas sarana prasarana penunjang peningkatan kualitas mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari.
- 5.2.2 Diharapkan Mudir Ma'had agar terus menjadi Mudir yang dapat mengarahkan, memotivasi, membimbing serta bersikap tegas atas segala yang dibutuhkan di Ma'had. Mengawasi, mengevaluasi kinerja pengasuh, Musyrifah, Muddabirah. serta Mudir juga harus mempunyai alat ukur kemampuan pengelola Ma'had berupa pelatihan atau evaluasi.
- 5.2.3 Diharapkan kepada pengasuh Ma'had, Musyrifah, Muddabirah untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan maksimal, melaksanakan apa yang telah ditugaskan, kerja sama tim dan setiap proses kegiatan yang dilaksanakan dan berlangsung di Ma'had Al-Jami'ah harus disertai dengan dokumentasi.
- 5.2.4 Bagi Mahasiswa diharapkan kedepannya agar lebih giat mengikuti program pembinaan Ma'had, disiplin dan bertanggungjawab dengan amanah

mahasantri dan Bidikmisi yang diperoleh. Mahasantri harus mengikuti pembelajaran yang dilakukan di Ma'had agar lebih meningkatkan kemampuan dan kualitas.

5.2.5 Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sebuah pengalaman, menambah pengetahuan baru serta menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi.

